

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengkajian dilakukan secara langsung pada klien dan juga dengan menjadikan status klien sebagai sumber informasi yang dapat mendukung data-data pengkajian. Selama proses pengkajian, perawat menggunakan komunikasi terapeutik serta membina hubungan saling percaya antara perawat-klien. Pada kasus Tn.T, diperoleh bahwa klien mengalami gejala-gejala halusinasi seperti melihat bayangan hitam, merasa kesal ketika halusinasi datang, adanya distorsi sensori, terkadang pasien melihat ke satu arah
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Tn.T: Gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan dan pendengaran, harga diri rendah kronis, dan risiko perilaku kekerasan
3. Perencanaan dilakukan sesuai teori dan ditambahkan untuk perencanaan harga diri rendah dan risiko perilaku kekerasan
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan strategi pertemuan pada pasien halusinasi penglihatan dan dilakukan sesuai rencana semua dignosa
5. Evaluasi diperoleh setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 hari bahwa terjadi peningkatan kemampuan klien dalam mengendalikan

6. halusinasi yang dialami serta dampak pada penurunan gejala halusinasi penglihatan yang dialami pasien.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi keluarga, diharapkan dapat membantu pasien mengurangi hal yang membuat halusinasi datang dan mengingatkan pasien untuk mengontrol halusinasi ketika halusinasi datang sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh perawat
2. Bagi perawat, dapat memberikan pendekatan yang lebih sering untuk melaksanakan komunikasi dengan pasien sehingga dapat membantu pasien mengurangi gejala halusinasi yang dialami pasien
3. Bagi pendidikan, diharapkan dapat memberikan referensi berupa buku terbaru terkait gangguan jiwa terkhusus dengan diagnosa halusinasi penglihatan dan memberikan kesempatan waktu lebih lama dalam praktik komprehensif.